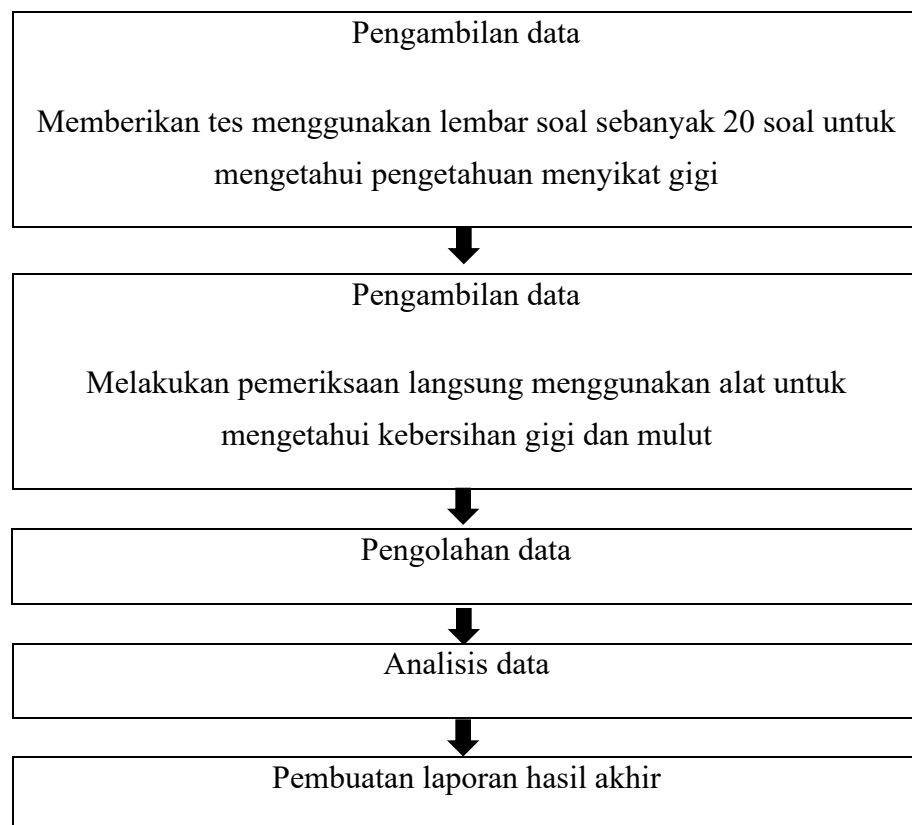


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kukuh Marga Tabanan 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kukuh Marga Tabanan 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN 1 Kukuh Marga Tabanan.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi sebanyak 33 siswa, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi:

- 1) Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer diambil langsung oleh peneliti melalui tes untuk mengetahui pengetahuan menyikat dan pemeriksaan langsung untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada siswa. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas IV dan V SDN 1 Kukuh Marga Tabanan.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban, jika jawaban benar diberi nilai 1. Setiap pertanyaan dikerjakan dalam waktu 1 menit, jadi siswa kelas IV dan V diberikan waktu 20 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan. Data kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan langsung menggunakan alat seperti kaca mulut, sonde, pinset dan *disclosing solution*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Data pengetahuan tentang menyikat gigi dikumpulkan dengan menggunakan tes dalam bentuk lembar soal.
- b. Data kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung menggunakan alat seperti (kaca mulut, *sonde*, *pinset*, dan *disclosing solution*). Setelah digunakan untuk memeriksa kebersihan gigi dan mulut siswa, alat diagnostik direndam di dalam baskom yang berisi larutan klorin untuk dekontaminasi alat. Kemudian alat dibawa ke kampus, dicuci bersih menggunakan

sabun dan dibilas dengan air bersih. Setelah itu dikeringkan, disterilisasi, dan terakhir dimasukkan ke dalam dental kabinet.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa hasil tes/ lembar soal
- b. *Coding* adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini:

1) Jawaban salah: 0

2) Jawaban benar: 1

- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah *dicoding* ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, seperti berikut:

- a. frekuensi siswa kelas IV dengan tingkat pengetahuan kategori baik, cukup, kurang.
 - 1) frekuensi siswa kelas IV dan V yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) frekuensi siswa kelas IV dan V yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kategori cukup

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 3) frekuensi siswa kelas IV dan V yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kategori kurang

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata pengetahuan menyikat gigi siswa kelas IV dan V

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan menyikat gigi siswa kelas IV dan V}}{\text{Responden}}$$

- c. frekuensi siswa kelas IV dan V dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik, sedang, buruk.

- 1) frekuensi siswa kelas IV dan V dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) frekuensi siswa kelas IV dan V dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

3) frekuensi siswa kelas IV dan V dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V

$$\frac{\sum \text{nilai kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V}}{\text{Responden}}$$

e. Mengetahui kriteria nilai kebersihan gigi dan mulut berdasarkan pengetahuan menyikat gigi siswa kelas IV dan V SDN 1 Kukuh Marga Tabanan 2025.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila peneliti ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.